

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN STRES
PADA PENDERITA *THALASSEMIA* DI MASA
PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

GHINAA ANDARIVA TANJUNG

NIM : 702017050

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DAN STRES PADA PENDERITA *THALASSEMIA* DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ghinaa Andariva Tanjung
NIM: 702017050

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

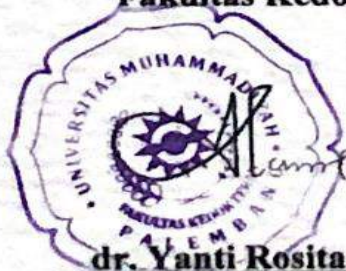
Pada Tanggal 7 September 2021

Mengesahkan :

Hj. Resy Asmalia, S.KM. M. Kes.
Pembimbing Pertama

dr. Melinda Rachmadianty
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, Kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 7 September 2021

Yang membuat pernyataan,



(Ghinaa Andariva Tanjung)

NIM 702017050

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan tingkat Kecemasan dan Stres pada Penderita *Thalassemia* di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Ghinaa Andariva Tanjung
NIM : 702017050
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 10 September 2021
Yang Menyetujui,


Ghinaa Andariva Tanjung
NIM: 702017050

ABSTRAK

Nama : Ghinaa Andariva Tanjung

Program Studi : Pendidikan Dokter

Judul : Hubungan tingkat Kecemasan dan Stres pada Penderita *Thalassemia* di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palembang.

Kesehatan jiwa adalah kondisi yang menunjukkan seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi di komunitasnya. Penderita *thalassemia* dapat memiliki efek yang tidak diinginkan terhadap kesehatan mental penderita dan keluarga yang dapat menyebabkan masalah mental dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan stres pada penderita *Thalassemia* di masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan metode *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan metode teknik *total sampling*. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *chi-square* dan didapatkan 30 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Dari analisis data didapatkan distribusi frekuensi responden *thalassemia* yang menderita kecemasan ringan 17 responden (56,7%) dan 13 responden (43,3%) mengalami kecemasan berat, sedangkan yang menderita stres ringan 27 responden (90%) dan 3 responden (10%) mengalami stres berat pada penelitian ini didapatkan nilai $p\text{ value} > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dan stres pada penderita *thalassemia* di masa pandemi Covid-19 di Kota Palembang.

Kata kunci : Kecemasan, Stres, *Thalassemia*, Pandemi, Covid-19.

ABSTRACT

Name : Ghinaa Andariva Tanjung
Study Program : Medical Education
Title : The Correlation between Anxiety Level and Stress on Persons with *Thalassemia* During Covid-19 Pandemic in Palembang City.

Mental health is a condition that shows a person can perform personal developments physically, spiritual mentalism and socially that cause the awareness of self efficacy, able to overcome pressures, working productively and able to can give contribution to the community. Persons with *Thalassemia* may have unwanted effect towards their mental health and families which cause emotional and mental problems. This study was aimed to identify the correlation between anxiety level and stress on persons with *Thalassemia* during Covid 19 pandemic in Palembang City. This study was an analytical observational through *cross sectional* method. The sample was collected using *total sampling technique*. The hypothesis test for this study was *Chi-Square* obtained 30 samples which fulfilled the inclusion criteria. Data analysis showed the frequency distribution of persons with *thalassemia* who had mild anxiety level were as much as 17 respondents (56,7 %) and 13 respondents with *thalassemia* (43,35%) had severe anxiety level, whereas respondents who had mild stress were 27 respondents (90%) and 3 respondents (10 %) had severe stress. This study obtained *p-value* > 0,01. It can be concluded that there was no correlation between anxiety level and stress on persons with *thalassemia* during Covid-19 pandemic in Palembang City.

Keywords : Anxiety, Stress, *Thalassemia*, Pandemic, Covid -19.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) yang berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dan Stres pada Penderita *Thalassemia* di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang” pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Resy Asmalia, S.KM., M. Kes., sebagai dosen pembimbing satu,
2. dr. Melinda Rachmadiany sebagai dosen pembimbing dua,
3. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi semangat,
4. Sahabat saya “sebaris” dan “swadikap” yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Saya menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 25 Agustus 2021



Ghinaa Andariva Tanjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kecemasan	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Manifestasi Klinis	7
2.1.3 Faktor Penyebab.....	8
2.1.4 Klasifikasi Kecemasan.....	9
2.1.5 Tingkat Kecemasan.....	11
2.2 Stres	14
2.2.1 Definisi.....	14
2.2.2 Epidemiologi.....	15
2.2.3 Faktor Penyebab.....	15

2.2.4 Gejala Stres	16
2.2.5 Tingkatan Stres	17
2.3 Remaja	19
2.3.1 Definisi.....	19
2.3.2 Epidemiologi.....	21
2.4 <i>Thalassemia</i>	22
2.4.1 Definisi.....	22
2.4.2 Epidemiologi.....	22
2.4.3 Etiologi.....	24
2.4.4 Klasifikasi	24
2.4.5 Manifestasi Klinis	25
2.4.6 Patofisiologi	26
2.4.7 Tatalaksana	27
2.4.8 Komplikasi.....	29
2.4.9 Prognosis.....	30
2.5 Masa Pandemi COVID-19	31
2.5.1 Definisi.....	31
2.5.2 Epidemiologi.....	31
2.5.3 Langkah dan Upaya Pemerintah	32
2.5.4 Respon Imun	34
2.6 Kerangka Teori	37
2.7 Hipotesis	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.2.1 Tempat	38
3.2.2 Waktu.....	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	38
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	39
3.4 Variabel Penelitian.....	39
3.4.1 Variabel Terikat (Dependent)	39
3.4.2 Variabel Bebas (Independent).....	39
3.5 Definisi Operasional	40

3.6 Cara Pengumpulan Data	40
3.6.1 Data Primer	40
3.6.2 Data Sekunder	40
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	40
3.7.1 Cara Pengolahan data	40
3.7.2 Analisis Data	41
3.8 Alur Penelitian	42
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil	43
4.1.1 Hasil Analisis Univariat	43
4.1.2. Hasil Analisis Bivariat	45
4.2 Pembahasan	46
4.3 Keterbatasan Penelitian	51
BAB V	52
KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Skor Skala DAAS 42.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat kecemasan.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Stres.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Thalassemia</i>	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Usia.....	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat Kecemasan.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Stres.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, dikarenakan sudah menyebar ke 114 negara dan ditetapkan sebagai status darurat nasional di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 31 Maret 2020, hal yang kurang diperhatikan adalah dunia sedang berjuang menghadapi beban global gangguan jiwa. Pada negara berkembang, penyakit tidak menular seperti gangguan jiwa dan penyakit jantung, akan mengambil alih kedudukan penyakit infeksi dan kekurangan gizi sebagai penyakit yang menyebabkan kematian (Saleh, 2018).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2017) menyatakan bahwa depresi dan kecemasan adalah gangguan jiwa umum yang prevalensinya paling tinggi. Kurang lebih skitar dari 200 juta orang di seluruh dunia (3,6% dari populasi) menderita kecemasan. Sementara itu jumlah penderita depresi sebanyak 322 juta orang di seluruh dunia (4,4% dari populasi) dan hampir separuhnya berasal dari wilayah Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Data yang tercatat dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), prevalensi gangguan emosional pada penduduk berusia 15 tahun ke atas, meningkat dari 6% di tahun 2013 menjadi 9,8% di tahun 2018. Prevalensi penderita depresi di tahun 2018 sebesar 6,1%. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi bunuh diri pada penduduk berusia 15 tahun ke atas sebesar 0,8% pada perempuan dan 0,6% pada laki-laki. Sementara itu prevalensi gangguan jiwa berat, skizofrenia meningkat dari 1,7% di tahun 2013 menjadi 7% di tahun 2018. Melalui pemantauan Aplikasi Keluarga Sehat pada tahun 2015, sebanyak 15,8% keluarga mempunyai penderita gangguan jiwa berat. Jumlah tersebut belum diperhitungkan dari keseluruhan penduduk Indonesia karena pada tahun 2018 baru tercatat 13 juta keluarga. Hal ini tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa menyatakan

bahwa kesehatan jiwa adalah kondisi yang menunjukkan seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi di komunitasnya. Oleh karena itu upaya kesehatan jiwa di Indonesia mencakup setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/ atau masyarakat (HIMPSSI, 2020).

Thalassemia merupakan salah satu penyakit kelainan darah kronis dan genetik yang paling umum di dunia dan setiap tahun sekitar 60.000 bayi dilahirkan dengan kelainan ini (Khamoushi et al., 2015). Pada penelitiannya ia menyebutkan bahwa penderita *thalassemia* yang berhubungan dengan stres, kecemasan dan depresi pada penderita *thalassemia* mayor di Kermanshah selama tahun 2014 yang berkisar antara 14 hingga 58 tahun menunjukkan 60,9%, 59,4% dan 18,8% dari responden, masing-masing menderita kecemasan, depresi, dan stres yang sangat parah. Menurut penelitian lain (Maheri et.al., 2018) skor rata-rata depresi, kecemasan, dan PSS (*Perceived Social Support*) pasien *thalassemia* masing-masing adalah $7,42 \pm 3,17$, $7,47 \pm 4,35$, dan $41,8 \pm 8,64$. Dari 389 pasien, 19,8% mengalami depresi dan 23,7% mengalami gangguan kecemasan. Pada penderita *thalassemia* transfusi yang dilakukan teratur, pengobatan dengan zat pengkelat zat besi, tindakan yang tepat pada konsekuensi dan perawatan suportif yang baik, dapat memberikan kemungkinan panjang hidup normal bagi penderita dengan *thalassemia* dan telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam harapan hidup mereka; ada umur panjang permanen yang perlu mengikuti diet medis yang rumit dan tidak menyenangkan, yang dapat memiliki efek yang tidak diinginkan pada penderita, fungsi mental dan emosional. Hal ini, menunjukkan bahwa pada penyakit kronis yang membatasi fisik seperti *thalassemia* dapat memiliki efek yang tidak diinginkan terhadap kesehatan mental penderita dan keluarganya yang dapat menyebabkan masalah mental dan emosional di antara mereka (Khamoushi et al., 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan tingkat kecemasan dan stres pada penderita *thalassemia* di masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan tingkat Kecemasan dan Stres pada Penderita *Thalassemia* di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Palembang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan stres pada penderita *Thalassemia* di masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh masa pandemi COVID-19 terhadap tingkat kecemasan dan stres terhadap penderita *Thalassemia* di Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin pada tingkat kecemasan dan stres terhadap penderita *Thalassemia* di masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan tingkat kecemasan dan stres terhadap penderita *Thalassemia* di masa pandemi COVID-19 di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pengetahuan bagi para medis mengenai hubungan tingkat kecemasan dan stres terhadap penderita *Thalassemia* di masa pandemi COVID-19 terutama pada keluarganya.
2. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu kedokteran untuk penderita *Thalassemia* di Kota Palembang.

3. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tingkat kecemasan dan stres terhadap penderita *Thalassemia* di masa pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan tentang tingkat kecemasan dan stres pada penderita *Thalassemia*.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk seluruh masyarakat terutama bagi anggota keluarga.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil penelitian
Maheri et al., 2018	Depression, Anxiety, and Perceived Social Support among Adults with Beta-Thalassemia Major: Cross-Sectional Study	Cross-Sectional Study	Skor rata-rata depresi, kecemasan, dan PSS pasien masing-masing adalah $7,42 \pm 3,17$, $7,47 \pm 4,35$, dan $41,8 \pm 8,64$. Dari 389 pasien, 19,8% mengalami depresi dan 23,7% mengalami gangguan kecemasan. Hubungan depresi dan kecemasan dengan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga signifikan secara statistik, demikian pula hubungan PSS dengan usia, pusat thalassaemia, pendapatan keluarga, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. PSS dari keluarga, teman, dan orang penting lainnya merupakan faktor prediktif yang signifikan dari depresi dan kecemasan pada pasien dewasa dengan beta-thalassemia mayor.
Kamoushi et al., 2015	Prevalence and Socio-Demographic Characteristics Related to Stress,	Cross-Sectional Study	Berdasarkan hasil, tampaknya desain dan penerapannya mentasi intervensi promosi kesehatan mental

	Anxiety, and Depression among Patients with Major Tha-lassemia in the Kermanshah County		antara pasien dengan thalassemia mayor sangat diperlukan. Kami merekomendasikan perancangan program intervensi untuk mengurangi gangguan jiwa pada pasien talasemia mayor.
Muhammad I, 2010	Gambaran Kecemasan Pada Siswa/Ikelas Xii Sman 22 Bandung Menjelang Uan (Ujian Akhir Nasional)	Deskriptif observasional dengan teknik pengambilan data melalui survei dan wawancara.	Faktor orang tua yang menyimpan harapan yang besar pada anaknya sebanyak 73 orang (91,25%), faktor peningkatan batas nilai minimum untuk lulus UAN sebanyak 73 orang (91,25%), dan faktor pemberitaan di media tentang UAN sebanyak 57 orang (71,25%). Didapatkan juga hasil HARS yaitu, siswa/i tanpa kecemasan 11 orang (13,75%), kecemasan ringan 18 orang (22,50%), kecemasan sedang 34 orang (42,50%), kecemasan berat 17 orang (21,25%) dan tidak ditemukan siswa/i dengan kecemasan berat sekali.
Handoko, 2017	Hubungan Manajemen Stres Dengan Tingkat Stres Pada Keluarga Pasien Talasemia Di Ruang Melati Rsud Dr. Soedirman Kebumen	Cross sectional	Setelah dilakukan penelitian di Ruang Melati RSUD Dr. Soedirman Kebumen ditemukan bahwa ada (82%) responden yang manajemen stresnya kategori baik dan ada (68%) responden dengan tingkat stres yang kategori ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, et.al. Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. Jurnal Keperawatan Volume 5 No. 1. Hal 40-47. FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah. ISSN2338-2090. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/viewFile/4466/4081>.
- Agusmar, A.Y., et.al. 2019. Perbandingan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Dengan Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. Health Med. J. 1, 34–38. <https://doi.org/10.33854/Heme.V1i2.238>
- Andreasen. N. C and Black. D. W. 2001. *Introductory Textbook Of Psychiatry*. 3rd ed. British Library, USA, Hal. 335-342 di dalam jurnal: Musradinur. 2016. Stres dan Cara Mengatasinya Dalam Perspektif Psikologi. Jurnal Edukasi Vol 2. Nomor 2.
- Andri, & Dewi P, Y. 2011. Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan 57.
- Annisa, D.F., & Ifdil, I., 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). Konselor 5, 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Atziza, R., 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stres Dalam Pendidikan Kedokteran. J. Agromedicine 2, 317–320.
- Azizollah, et. al. 2014. The Perception of Biological Experience in Patients with Major Thalassemia: A Qualitative Research. Global Journal of Health Science, 79-87.
- Bajwa, H., & Basit, H., 2020. Thalassemia, In: Statpearls. Statpearls Publishing, Treasure Island (FL).
- Chairunnisa. 2016. Hubungan Thalassemia Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Thalassemia Di Instalasi Sentral Thalassemia Dan Hemofilia RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. <http://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=18932&page=1>.
- d' Arqom, A & Indiasuti, D.N. 2020. Online Peer-Group Activism For Thalassemia Health Education During The COVID-19 Pandemic: A Case Study From Eastjava, Indonesia. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JHR-09-2020-0442/full/pdf?title=online-peer-group-activism-for-thalassemia-health-education-during-the-covid-19-pandemic-a-case-study-from-east-java-indonesia>.
- Dehshal, M.H., et al., Eleftheriou, A., 2020. COVID-19 And Thalassaemia In Iran. Thalass. Rep. 10. <https://doi.org/10.4081/Thal.2020.9157>.
- Dianada, A. 2017. Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. Vol. 1, No 1, Januari 2018P-ISSN 1979-2824. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>.

- Dorland WA, Newman. 2015. Kamus Saku Kedokteran Dorland edisi 29. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hal. 55.
- Elsayed. 2015. Nursing Guidelines for Children Suffering from Beta Thalassemia. *International Journal of Nursing Science*, 5(4), 131-135.
- Fajriati, L., Yaunin, Y., Isona, L., 2017. Perbedaan Derajat Kecemasan Pada Mahasiswa Baru Preklinik Dan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Fak. Kedokt. Univ. Andalas* 6.
- Fandri, et.al., 2018. Hubungan Strategi Coping Ibu Dengan Kualitas Hidup Anak Thalasemia. *JOM FKp*, Vol. 5 No. 2. Fakultas Keperawatan Universitas Riau.
- Fibach, E., & Rachmilewitz, E.A., 2017. Pathophysiology And Treatment Of Patients With Beta-Thalassemia – An Update. *F1000Research* 6. <https://doi.org/10.12688/f1000research.12688.1>.
- Friedman, M.M., et.al. 2013. Keperawatan Keluarga; Riset, Teori Dan Praktek. Edisi Kelima. (Hamid,A.Y., Utama, A., Subekti, NB., Yulianti,D dan Herdina, N; alih bahasa). Jakarta: EGC.
- Gaol, N.T.L., 2016. Teori Stres: Stimulus, Respons, Dan Transaksional. *Bul. Psikol.* 24, 1-11–11. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>
- Handoko, Rachmat A., 2017. Hubungan Manajemen Stres Dengan Tingkat Stres Pada Keluarga Pasien Talasemia Di Ruang Melati Rsud Dr. Soedirman Kebumen. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*.
- Hassan, R., & Alatas, H., 2016. Ilmu Kesehatan Anak Jilid 1. Jakarta : Infomedika.
- Hijriani, Hera. 2018. Pengaruh Psychoeducational Parenting Terhadap Kecemasan Orangtua Yang Mempunyai Anak Penyandang Thalassemia Mayor. *Jurnal Keperawatan Silampari*. Volume 2 No.1. Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKESYPIB Majalengka. DOI: <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.395>
- HIMPSI. 2020. Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi untuk Bangsa Ke-5 Kesehatan Jiwa dan Resolusi Pascapandemi di Indonesia. PP HIMPSI. diakses pada 25 Oktober 2020 pukul 03.18.
- Hutabarat, R., 2010. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Masyarakat Yang Terpapar Bising Kereta Api Di Sekitar Stasiun Balapan Solo.
- Jha, R., & Jha, S., 2014. Beta Thalassemia - A Review. *J. Pathol. Nepal* 4, 663–671.
- Kemenkes RI, 2017. Thalassemia (FAQ) [WWW Document]. Dir. P2PTM. URL <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/thalassemia-faq> (Accessed 8.22.20).
- Kemlu RI, 2020. Langkah Dan Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Dan Menghadapi Virus Novel Corona 2019 (N-Cov). <https://kemlu.go.id/pretoria/id/news/4771/langkah-dan-upaya-pemerintah->

indonesia-dalam-menangani-dan-menghadapi-virus-novel-corona-2019-n-cov.

- Khamoushi, F., et al., 2015. Prevalence And Socio-Demographic Characteristics Related To Stress, Anxiety, And Depression Among Patients With Major Tha-Lassemia In The Kermanshah County. *J. Biol. Todays World* 4. <https://doi.org/10.15412/J.JBTW.01040304>.
- Kozier, B., et.al. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, & Praktik*. Edisi 7. Volume 2. Jakarta: EGC.
- Kusumaryani, M & Antarwati, E. 2017. Ringkasan Studi “Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia : Depok. <https://ldfebui.org/wp-content/uploads/2017/08/BN-06-2017.pdf>.
- Kurniawan, Y., 2016. Pembentukan Resiliensi (Resilient Formation) Pada Penderita Thalassemia. *Khazanah J. Mhs.* 4, 9–24. <https://doi.org/10.20885/Khazanah.Vol4.Iss1.Art2>.
- Lazuana T. 2014. Karakteristik Penderita Thalassemia yang Dirawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Lee, S.A., 2020. Coronavirus Anxiety Scale: A Brief Mental Health Screener For COVID-19 Related Anxiety. *Death Stud.* 44, 393–401. <https://doi.org/10.1080/07481187.2020.1748481>.
- Liansyah, T.M., & Herdata, H.N., 2018. Aspek Klinis Dan Tatalaksana Thalasemia Pada Anak. *Pus. Kaji. Kedokt. Dan Kesehat. Aceh* 1.
- Ma’ani, F., Fadlyana, E., Rahayuningsih, S.E., 2016. Hubungan Kadar Feritin Serum Dengan Fungsi Kognitif Berdasarkan Pemeriksaan Status Mini-Mental (MMSE) Pada Penyandang Thalassemia Anak. *Sari Pediatri* 17, 163. <https://doi.org/10.14238/Sp17.3.2015.163-8>
- Maheri, A., et al., 2018. Depression, Anxiety, And Perceived Social Support Among Adults With Beta-Thalassemia Major: Cross-Sectional Study. *Korean J. Fam. Med.* 39, 101–107. <https://doi.org/10.4082/Kjfm.2018.39.2.101>.
- Maleknia, N., & Kahrazei, F. 2015. The Relationship Between Stress Coping Styles And Quality Of Life Among Patients With Breast Cancer. *Journal Midwifery & Reproductive Health*. Diakses tanggal 10 Februari 2020 dari <http://www.mums.ac.ir>.
- Menkes RI, 2018. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Thalasemia.
- Muhammad I. 2010. Gambaran Kecemasan Pada Siswa/i Kelas XII SMAN 22 Bandung Menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN). Skripsi. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

- Murniati, & Suryani, R.L., 2020. Parents Supportive Care Needs: One Day Service For Thalassemia Patients. Presented At The 1st International Conference On Community Health (ICCH 2019), Atlantis Press, Pp. 212–214. <https://doi.org/10.2991/Ahsr.K.200204.047>.
- Nemiary D, dkk. The 9. relationship between obesity and depression among adolescents. *Psychiatr Ann* 2012;42(8):305-8.
- Nikmah, M & Mauliza. 2018. Kualitas Hidup Penderita Talasemia berdasarkan Instrumen Pediatric Quality of Life Inventory 4.0 Generic Core Scales di Ruang Rawat Anak Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. *Jurnal Sari Pediatri* 2018; 20(1):11-6.
- Putra, W.Y.D., Hadiati, T., Sarjana, W., 2017. Perbedaan Tingkat Stres Dan Insomnia Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Yang Berasal Dari Semarang Dan Non Semarang. *Diponegoro Med. J. J. Kedokt. Diponegoro* 6, 1361–1369.
- Rustiana, E.R., Cahyati, W.H., 2012. Stress Kerja Dengan Pemilihan Strategi Coping 7.
- Saba, R.T., & Liliswanti, R., B, E.C., 2018. Hubungan Self-Efficacy Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung - PDF Free Download [WWW Document]. URL <https://docplayer.info/136728286-Hubungan-Self-Efficacy-Terhadap-Tingkat-Kecemasan-Mahasiswa-Tingkat-Pertama-Fakultas-Kedokteran-Universitas-Lampung.html> (Accessed 9.17.20).
- Sahiratmadja, E., et al., 2020. Pengetahuan Tentang Talasemia Pada Mahasiswa Kedokteran Dan Dokter Umum Di Bandung Serta Prevalensi Karir B-Thalassemia. *J Indon Med Assoc* 70.
- Saleh, M.R., 2018. *The burden of mental illness: An emerging global disaster. Journal of Clinical and Health Science*. 3(1).5-12. eISSN 0127-984X.
- Salsabila, N., & Perdani, R.R.W., Irawati, N.A.V., 2019. Nutrisi Pasien Thalassemia. *J. Major*. 8, 178–182.
- Sari, N.Y & Wisroni. 2020. The Urgency Of Parental Guidance For Youth Education In The Belajar Dari Rumah(Bdr) Era. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. Vol. 8, No. 3. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. DOI: 10.24036/spektrumpls.v8i3.109565.
- Sartika, N., & Allenidekania. 2020. Layaknya Remaja Pada Umumnya, Remaja Dengan Thalassemia Juga Akan Menghadapi Perasaan-Perasaan Emosional Seperti Perubahan Suasana Hati Secara Tiba-Tiba. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. eISSN: 2541–5980; pISSN:2337-8212.
- Satria, A., Ridar, E., Tampubolon, L., 2016. Hubungan Derajat Klinis Dengan Kadar Feritin Penyandang Thalassemia B Di RSUD Arifin Achmad (Journal: Earticle). *Riau University*.
- Sundeen, & Stuart., 2015. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.

- Susilo, A., et al., 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. J. Penyakit Dalam Indones. 7, 45–67. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Takeshita, K., 2010. Thalassemia Beta. Available at: <http://emedicine.medscape.com/article/206490-overview>.
- TURSINA, A. (2020). COVID-19 dan lansia: Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Venty, V., et al., 2018. Depression In Children With Thalassemia Major: Prevalence And Contributing Factors. Paediatr. Indones. 58, 263–8. <https://doi.org/10.14238/pi58.6.2018.263-8>.
- Wahab, et al. 2011. Thalassaemia: A Study on The Perception of Patients and Family Members. Med J Malaysia, vol. 66, no. 4.
- Wahyuni, M.S., et al., 2011. Quality Of Life Assessment Of Children With Thalassemia. Paediatr. Indones. 51, 163–9. <https://doi.org/10.14238/pi51.3.2011.163-9>.
- Weu, Basillus Y. 2019. Manajemen Stres Pada Remaja. Tim Manajemen Keperawatan. Diterbitkan 11 April 2019. <https://stikessurabaya.ac.id/2019/04/11/manajemen-stres-pada-remaja/>.
- World Health Organization (WHO). 2015. ‘Adolescent Development: Topics at Glance’, diunduh dari http://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/dev/en/#
- World Health Organization. (2017a). *Depression and other common mental disorders: Global health estimates*. Geneva: World Health Organization. Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO. file:///C:/Users/ghinaa/AppData/Local/Temp/TOR.Buku%205%20HIMPSI.pdf.
- World Health Organization (WHO). 2020. Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/ikhtisar-kegiatan-1---29052020.pdf?sfvrsn=b1681c5a_2.
- World Health Organization (WHO). 2020. Menjaga Persediaan Darah Yang Aman Dan Memadai Selama Pandemi Penyakit Coronavirus (COVID-19) Panduan Sementara. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/menjaga-persediaan-darah-yang-aman-dan-memadai-selama-pandemi-penyakit-coronavirus-\(covid-19\)---panduan-sementara.pdf?sfvrsn=6a1d7324_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/menjaga-persediaan-darah-yang-aman-dan-memadai-selama-pandemi-penyakit-coronavirus-(covid-19)---panduan-sementara.pdf?sfvrsn=6a1d7324_2).
- Wulandari, R.D., 2018. Kelainan Pada Sintesis Hemoglobin: Thalassemia Dan Epidemiologi Thalassemia. J. Ilm. Kedokt. Wijaya Kusuma 5, 33–44. <https://doi.org/10.30742/jikw.v5i2.340>
- Yunitha, R.A., 2013. Penatalaksanaan Pada Pasien Talasemia. J. Medula 1, 10–18.
- Zhang, H., et. al. 2019. Role Of Iron Metabolism In Heart Failure: From Iron Deficiency To Iron Overload. *Biochimica et biophysica acta. Molecular basis*

of disease, 1865(7), 1925–1937.
<https://doi.org/10.1016/j.bbadis.2018.08.030>.

Zulva, T.N.I., 2020. Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis 4.